

BAB VI KESIMPULAN

Film Cinderella dijadikan inspirasi dalam pembuatan busana *ready to wear deluxe*. Pengkarya ini menuangkan empat karya busana *ready to wear deluxe*. Tujuan membuat karya ini untuk memperkaya bentuk *visual* busana *ready to wear deluxe* bergaya *feminine romantic* dengan aplikasi teknik anyam dan *applique* di ranah inovasi dan kreativitas dalam berekspresi diri dengan inspirasi dari *film* Cinderella. Selama pembuatan karya, pengkarya mengalami beberapa kendala dalam proses pembuatan karya. Saat menerapkan teknik anyam, bahan yang digunakan yaitu kain tile, ternyata terlalu lembut sehingga ketika dijahit, kain tersebut mudah mengerut dan sulit dibentuk dengan rapi. Selain itu, saat membuat teknik *applique*, pengkarya juga menghadapi kesulitan ketika menyolder kain. Kain yang digunakan terasa licin, sehingga proses pencetakan motif bunga menjadi kurang presisi dan hasilnya tidak membentuk bunga sesuai yang diharapkan. Juga kendala dalam waktu persiapan *show* yang sangat singkat sehingga waktu yang dibutuhkan seharusnya bisa lebih lama dalam perwujudan pengkaryaan tetapi menjadi sangat lebih singkat.

Seluruh proses perancangan mengikuti metode *Double Diamond* yang mencakup empat tahap: mencari ide, menentukan konsep, mengembangkan desain, dan mewujudkan karya. Hasil akhirnya adalah empat desain busana yang ditampilkan dalam acara Bandung *Fashion Runway* pada tanggal 30 April 2025 di TVRI Jawa Barat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik anyam dan teknik *applique* dapat diterapkan dalam busana dengan berbagai bentuk dan siluet, serta mampu memperkaya tampilan visual busana melalui tekstur dan detail yang mendukung konsep desain tertentu, seperti gaya *feminine romantic*.